

ABSTRAK

Masalah gizi terjadi setiap siklus kehidupan. Periode dua tahun pertama kehidupan merupakan masalah kritis, karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan Gizi pada periode dua tahun pertama ini bersifat permanen, tidak dapat dipulihkan walaupun kebutuhan gizi pada masa selanjutnya sudah terpenuhi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan perilaku ibu terhadap status gizi pada balita Desa Tlasi Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.

Desain penelitian adalah analitik. Populasinya adalah semua ibu dan balita di Desa Tlasi Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo yang sesuai dengan kriteria sampel sebesar 42 orang. Besar sampel diperoleh 38 responden, diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen perilaku Ibu dan Variabel dependen status gizi kurang pada balita. Instrumen menggunakan KMS (Kartu Menuju Sehat) (observasi) dan kuesioner. Pengolahan data diolah dengan *editing, scoring, coding, tabulating*. Data dianalisis dengan uji statistik *Uji mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan $< , = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan responden 33 (86,8%) perilaku ibu positif dan hampir seluruhnya responden 31 (81,6%) status gizi baik, hasil uji statistik *mann whitney* menggunakan SPSS dengan tingkat kemaknaan $= 0,05$ didapatkan ada hubungan perilaku ibu terhadap status gizi pada balita di Desa Tlasi Tulangan Sidoarjo

Ada hubungan perilaku ibu terhadap status gizi pada balita di Desa Tlasi Tulangan Sidoarjo. Oleh karena itu, diharapkan bagi petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan demi mempertahankan / meningkatkan status gizi balita agar sehat dan tercukupi kebutuhan gizi balita dalam memenuhi kebutuhan status gizi balitanya menjadi optimal.

Kata kunci : perilaku ibu, status gizi balita.